

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian metode sangat diperlukan dalam kegiatan mendapatkan data penulisan. Sebagaimana dikemukakan Sugiyono (2018: 2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Heryadi (2014: 42) mengemukakan “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis yang penulis lakukan bertujuan untuk menjawab permasalahan suatu objek yang diteliti. Heryadi (2014:42-43) mengemukakan,

Metode deskriptif analitis adalah penulisan yang bermaksud untuk menggambarkan mengenai situasi atau kejadian-kejadian suatu subjek yang mengandung fenomena. Penulisan dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survey yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data itu secara analitik hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek itu.

Penelitian deskriptif analitis merupakan penelitian yang memberikan gambaran jelas tentang situasi atau fenomena pada objek untuk mendapatkan suatu data lalu dianalisis hingga dapat membuat simpulan. Dalam penelitian ini penulis

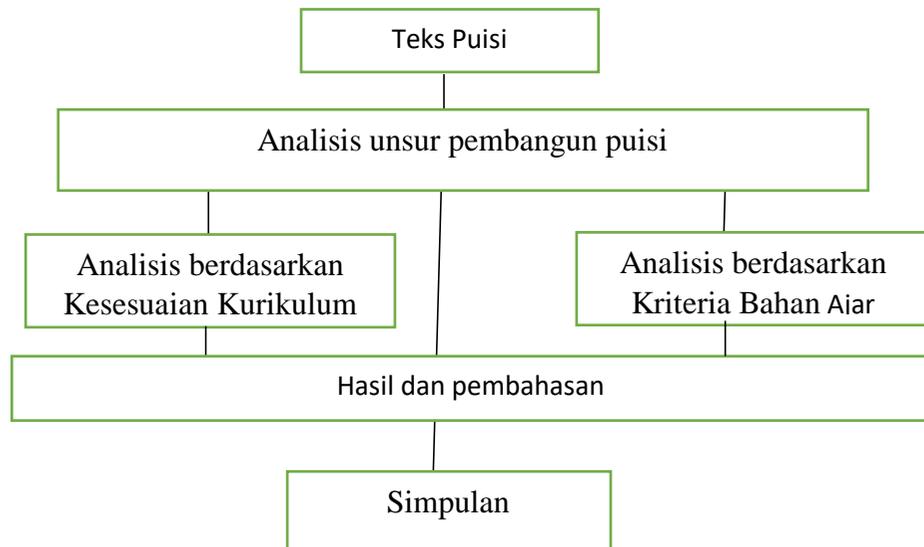
menggunakan metode tersebut dengan tujuan menganalisis unsur pembangun puisi yaitu unsur fisik dan batin di dalam teks puisi SMP kelas VIII.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu rencana penelitian yang digunakan untuk menggambarkan langkah-langkah dalam proses penelitian agar terarah dan sesuai tujuan. Heryadi (2010:123) mengemukakan “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penulisan yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Menurut Fachrudin (2009:213) desain penelitian merupakan,

Kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penulisan tersebut, serta memberikan gambaran jika penulisan itu telah jadi atau selesai penulisan tersebut diberlakukan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu rancangan atau gambaran penelitian yang digunakan sebagai pegangan dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini yaitu menganalisis unsur pembangun dalam kumpulan puisi karya Ready Susanto yang digunakan sebagai alternatif bahan ajar SMP kelas VIII. Desain penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang menjadi objek akan dipakai untuk penelitian. Heryadi (2014:124) mengemukakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penulisan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2016:38) mengemukakan “Variabel penulisan adalah segala sesuatu yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, kesimpulan variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian oleh seorang peneliti untuk mendapatkan informasi dan kemudian menarik kesimpulannya. Pada penelitian ini penulis menetapkan variabelnya yaitu teks puisi dan unsur-unsur pembangun puisi dalam kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* yang menjadi objek penelitian sebagai alternatif bahan ajar bagi peserta didik SMP kelas VIII.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber penelitian merupakan sumber suatu data dapat diperoleh. Sumber data penelitian tentunya faktor yang penting untuk mengetahui asal data tersebut diperoleh. Arikunto (2013:172) mengemukakan, “Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data penelitian yang penulis lakukan berasal dari kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto. Jumlah keseluruhan kumpulan teks puisi yang berjudul *Album Buah Hatiku* yang berisi 54 teks puisi. Dalam penelitian yang penulis lakukan, data yang diambil berdasarkan pertimbangan kriteria tertentu, yaitu berdasarkan kriteria bahan ajar sastra meliputi aspek bahasa, latar belakang budaya, serta sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik. Puisi-puisi pada kumpulan teks *Album Buah Hatiku* yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.1
Teks Puisi dari Buku Kumpulan Puisi “Album Buah Hatiku”

No	Judul Puisi	No	Judul Puisi	No	Judul Puisi
1	Ruang Tamu yang Sederhana	19	Perjalanan 7	37	Doa Subuhku, Mei 1993
2	Di Kubur Cik	20	Percakapan dengan M	38	Usia
3	Anak-anak Sukasari	21	Cuplikan Buku Harian	39	Doa Malamku
4	Beranjak Dewasa	22	SMS Pagi	40	Setelah Asyar yang Tenang
5	Di Bawah Bulan Purnama	23	Rindu	41	Nyanyian Agustus
6	Kampungku Cimekar	24	Kesetiaan	42	Penghujung Ramadhan
7	Kampung Halaman	25	Pesan Sepekan	43	Hendak ke Mana Kita
8	Tentang Karib	26	Di Meja Makan Siang	44	Usia 39
9	Suara Sepatu Anakku	27	Tentang Bahagia	45	Gemintang Berdesir
10	Menggambar Hujan	28	Sepucuk Pesan Kelabu	46	Tiga Pucuk Pesan Jelaga
11	Sepucuk Pesan Putih	29	Apa Kabar Burung Camar	47	Wilayah Kabut
12	Istana Kue	30	Wilayah Mimpi	48	Lagu Petang Citamiang
13	Gadis dalam Mimpi	31	Selamat Pagi Melankoli	49	Di Suatu Titik dalam Waktu
14	Doa untuk Eugenia	32	Di Hatiku Kau Bangun Sebuah Kota	50	Jejak Hujan
15	Album Buah hatiku	33	Mitologi Lupa	51	Sepi Berdenting
16	Nong di Sebuah Titik	34	Rest Area	52	Di Lapangan Voli
17	Dunia Mikropon	35	Ciremai	53	Pernahkah Kau Tahu Kematian
18	Nyanyian Kebon Kacang	36	Mitologi Ragu	54	Dalam Sakit

Pemilihan teks puisi dari 54 puisi yang dipilih yaitu 5 puisi yang dikaji kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar berdasarkan pendapat Rahmanto yang tergambar pada kelima judul puisi tersebut yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Teks Puisi Album Buah Hatiku

No	Judul
1.	Ruang Tamu yang Sederhana
2.	Kampungku Cimekar
3.	Lagu Petang Citamiang
4.	Setelah Asyar yang Tenang
5.	Kampung Halaman

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik yang sesuai dengan tujuan utama dalam penelitian. Heryadi (2014:106) mengungkapkan “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan penulis dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data”. Selain itu, Sugiyono (2016:224) mengemukakan “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data”. Berdasarkan pendapat tersebut,

teknik penelitian yang penulis gunakan dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Teknik wawancara

Teknik wawancara metode pengumpulan data dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan keterangan atau informasi dari responden. Menurut Heryadi (2014:74) “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara penulis (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain”. Pendapat lain menurut Sugiyono (2018: 195) “Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam”. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara untuk menemukan permasalahan mengenai pembelajaran teks puisi di SMP dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbeda. Penulis mewawancarai bapak Budy selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 12 Tasikmalaya, lalu ibu Nining Yunaningsih selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Tasikmalaya, dan ibu Heni Haryani selaku guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 8 Ciamis.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara pengumpulan data berupa dokumen yang dapat berbentuk gambar, tulisan untuk mendapatkan data penelitian. Sugiyono (2018: 314) mengemukakan “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Pendapat lain Arikunto (2002:206) “Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, jurnal, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. Dalam teknik dokumentasi ini, data yang penulis lakukan ialah puisi dalam buku kumpulan teks puisi yang berjudul *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana adalah suatu teknik kajian yang digunakan untuk menganalisis teks yang diperoleh dan dijadikan sebagai bahan penelitian. Stubbs (dalam Dian 2019:4) mengungkapkan bahwa analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik lisan maupun tulis, seperti pemakaian sehari-hari. Stubbs juga menjelaskan bahwa analisis wacana menekankan kajian penggunaan bahasa dalam konteks sosial, khususnya interaksi antar penutur. Dalam hal ini, penulis menggunakan teknik analisis wacana untuk menganalisis unsur-unsur pembangun puisi yang terdapat dalam kumpulan puisi tersebut.

F. Teknik Validasi Data

Data yang telah dianalisis perlu diuji kebenarannya melalui uji validitas oleh ahli atau validator. Menurut Sugiyono (2018:383) “Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan data yang dapat dilaporkan oleh penulis, dengan demikian data yang valid adalah data ‘yang tidak berbeda’ antara data yang dilaporkan oleh penulis dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian”. Penulis melakukan uji validasi kepada pendidik, dan praktisi sastra dengan melalui teknik angket. Setelah uji validasi, penulis melakukan validasi kepada peserta didik dengan mengujicobakan teks melalui teknik tes.

1. Teknik Angket

Teknik angket merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membuat daftar pertanyaan dan dijawab oleh responden. Heryadi (2014:78) mengemukakan “Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2018:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Teknik angket ini penulis gunakan setelah melakukan analisis data untuk memvalidasi kebenaran data mengenai kesesuaian puisi dengan kriteria bahan ajar.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan oleh penulis untuk dilakukan uji coba teks kepada peserta didik. Heryadi (2014: 90) mengemukakan “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes yang penulis gunakan bertujuan untuk mendapatkan hasil dari peserta didik terhadap teks puisi yang telah di analisis sebagai alternatif bahan ajar.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk membantu penelitian mendapatkan data atau informasi. Sugiyono (2018: 156) mengemukakan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Selain itu, Arikunto (2010:2013) mengemukakan “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Berdasarkan pendapat tersebut, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian yang penulis gunakan berupa instrumen analisis data teks puisi yaitu, (1) instrumen analisis unsur-unsur pembangun puisi, (2) instrumen kesesuaian teks puisi dengan kriteria kurikulum, (3) instrumen kesesuaian teks puisi dengan kriteria bahan ajar. Adapun instrumen-instrumen analisis data tersebut sebagai berikut.

1. Instrumen Analisis Unsur-unsur Pembangun Puisi

Instrumen analisis unsur pembangun puisi yang penulis gunakan bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur pada puisi yang berdasarkan struktur fisik dan batin dalam teks puisi.

Tabel 3.3

Instrumen Analisis unsur Pembangunan Teks Puisi

Judul Puisi			
Unsur-unsur Pembangun		Kutipan Teks	Hasil Analisis
1.	Diksi		
2.	Imaji		
3.	Kata konkret		
4.	Majas		
5.	Rima		
6.	Tipografi		
7.	Tema		
8.	Rasa		
9.	Nada		
10.	Amanat		

Keterangan :

a. Diksi

Diksi pada puisi yaitu berupa pilihan kata yang disampaikan penyair melalui perasaan atau pengalamannya dengan melalui tulisan puisinya

b. Kata konkret

Kata konkret yaitu kata yang bersifat konkret atau nyata dengan ditangkap melalui panca indera seperti merasakan, melihat, dan mendengar agar dapat membayangkan peristiwa yang dilukiskan penyair

c. Rima

Rima yaitu terdapat pengulangan bunyi yang sama pada sebuah kalimat baik di awal, tengah atau akhir

d. Imaji

Imaji yaitu terdapat suasana penggambaran yang menimbulkan pembaca dapat melihat, merasakan, mendengar, menyentuh oleh penyajian yang disampaikan penyair

e. Majas

Majas yaitu penggunaan gaya bahasa yang dapat memberikan efek suatu perasaan untuk mempengaruhi pembaca atau pendengar

f. Tipografi

Tipografi pada puisi yaitu susunan penulisan kata yang berbentuk sebuah bait.

g. Tema

Tema yaitu suatu ide pokok penyair yang dijelaskan melalui pengalamannya dan kemudian disampaikan lewat tulisan puisinya

h. Rasa

Rasa yaitu sikap yang ditunjukkan penyair pada permasalahan yang terdapat dalam puisinya. rasa pada puisi meliputi perasaan sedih, kecewa, terharu, benci, rindu, cinta, kagum, bahagia, ataupun perasaan setia kawan

i. Nada

Nada yaitu sikap yang menggambarkan permasalahan untuk mengetahui yang bisa bersifat menasehati, mengejek atau menyindir guna untuk mendapatkan maksud dari penyair

j. Amanat

Amanat yaitu pesan yang terkandung dalam puisi yang hendak disampaikan oleh penyair kepada pembaca terhadap tulisan puisinya

2. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Puisi dengan Kurikulum

Instrumen analisis kesesuaian teks puisi dengan kurikulum merupakan suatu alat yang dipergunakan sebagai bahan evaluasi sebuah puisi cocok atau tidaknya dengan kurikulum yang berlaku. Instrumen ini bertujuan untuk membantu penulis dan pendidik dalam memilih bahan ajar sastra yang tepat dan relevan untuk dipelajari oleh peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Instrumen analisis kesesuaian teks puisi dengan kurikulum berdasarkan kriteria bahan ajar dan

Kompetensi Dasar 3.7 dan 3.8 yaitu mengidentifikasi dan menelaah unsur pembangun fisik dan batin puisi meliputi diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, tipografi, tema, rasa, nada, dan amanat. Penulis menetapkan tiga ahli untuk menentukan kelayakan bahan ajar dalam penelitian ini, yaitu dua pendidik bahasa Indonesia, dan penggiat sastra. Instrumen uji kelayakan oleh ahli berdasarkan kurikulum, berikut tabel instrumen kesesuaian teks puisi dengan kurikulum dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4

Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Puisi dengan Silabus/Kurikulum

No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1.	Diksi	Diksi yang terdapat pada puisi yaitu diksi yang tepat, dan makna yang disesuaikan dengan rentang usia SMP kelas VIII		
2.	Rima	Rima pada puisi yaitu rima yang mengandung pengulangan bunyi yang indah		
3.	Gaya Bahasa	Gaya bahasa dalam puisi yaitu gaya bahasa yang dapat menggambarkan suatu suasana simpatik, objektif dan emosional		

4.	Kata Konkret	Kata konkret dalam puisi yaitu kata konkret yang berfungsi sebagai pengantar imajinasi pembaca pada imaji khayal yang terdapat dalam puisi		
5.	Imaji	Imaji dalam puisi yaitu imaji yang dapat mengungkapkan pengalaman penyair sehingga pembaca seolah-olah merasa, mendengar, atau melihat sesuatu yang diungkapkan dalam puisi		
6.	Tipografi	Tipografi yang bisa dijadikan puisi yaitu tipografi yang menghasilkan bentuk tulisan yang tersusun pada sebuah baris		
7.	Tema	Tema yang digunakan yaitu tema yang menyangkut suatu persoalan baik masalah keluarga, ketuhanan, dan sebagainya		
8.	Rasa	Rasa dalam puisi yaitu perasaan penyair yang turut serta dengan maksud untuk menyampaikan rasa yang dialaminya		
9.	Nada	Nada pada puisi yaitu sikap penyair terhadap pembaca yang bersifat menggurui, menasehati, menyindir, dan mengejek		

10.	Amanat	Amanat dalam puisi yaitu terdapat ajaran atau pesan yang disampaikan penyair kepada pembaca		
-----	--------	---------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3. Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

Instrumen analisis kesesuaian teks berdasarkan kriteria bahan ajar ini dilakukan oleh penulis untuk mengetahui standar atau pedoman yang digunakan sebagai bahan evaluasi penulis dan guru mengenai kecocokan atau kesesuaian sebuah bahan ajar dengan kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, serta karakteristik peserta didik sebagai subjek pengguna bahan ajar. Kriteria bahan ajar sastra meliputi aspek bahasa, perkembangan psikologi peserta didik, dan latar belakang budaya. Berikut tabel instrument analisis kesesuaian teks berdasarkan bahan ajar sastra dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5

Instrumen Analisis Kesesuaian Teks Berdasarkan Kriteria Bahan Ajar

No	Aspek Kesesuaian	Indikator Kesesuaian	Penilaian	
			Sesuai	Tidak Sesuai
1	Bahasa yang digunakan komunikatif	Penggunaan kata sesuai dengan EYD, dan bahasa yang digunakan mudah dipahami		
2	Tingkat psikologi	Puisi sesuai tahap psikologi, menarik minat peserta didik dan mendukung pada perkembangan peserta didik		
3	Latar belakang budaya	Latar belakang budaya cerita dalam puisi dapat dikenal oleh peserta didik agar menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik		

H. Langkah-langkah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, seorang penulis haruslah mempunyai rancangan penulisan. Menyusun rancangan penelitian harus mempunyai langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis agar dapat berjalan dengan teratur. Tahapan penulisan dengan menggunakan metode deskriptif analitik menurut Heryadi (2010:43) sebagai berikut.

1. Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis
2. Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran
3. Mengumpulkan data
4. Mendeskripsikan data
5. Menganalisis data
6. Merumuskan simpulan

Berdasarkan uraian mengenai tahapan metode deskriptif analitis, penulis menjabarkan langkah-langkah dalam penulisan yang akan penulis laksanakan sebagai berikut.

- a. Penulis memiliki permasalahan mengenai keterbatasan bahan ajar teks puisi di sekolah
- b. Penulis menyusun instrumen berupa unsur pembangun puisi dan analisis bahan ajar teks puisi kumpulan *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto
- c. Penulis mengumpulkan teks puisi dari kumpulan antologi kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto

- d. Penulis mendeskripsikan teks puisi dari kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto
- e. Penulis menganalisis teks puisi dari kumpulan puisi *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto berdasarkan analisis unsur pembangun puisi
- f. Penulis merumuskan simpulan hasil analisis unsur pembangun teks puisi dalam kumpulan *Album Buah Hatiku* karya Ready Susanto sebagai alternatif bahan ajar di SMP kelas VIII.

I. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan digunakan sebagai dasar informasi untuk menjawab masalah penelitian. Penelitian yang dilakukan penulis bersifat analitis, maka teknik pengolahan data menggunakan pola deduktif, yaitu penulisan yang diawali dengan landasan teori berkenaan dengan fenomena yang dihadapi.

Heryadi (2014: 114) mengemukakan bahwa, jika penelitian digambarkan dengan bagan pola pengolahan data kualitatif sebagai berikut.



Gambar 3.2

Bagan Pola Pengolahan Data Kualitatif

Heryadi (2014: 115) mengemukakan bahwa pengolahan data kualitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisisan data, dan pembahasan hasil analisis.

1. Pendeskripsian data

Penggambaran atau melukis data sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada, jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada. Dalam pendeskripsian data, penulis melakukan mendeskripsikan data berupa unsur pembangun puisi

2. Penganalisisan data

Proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan pilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif

3. Pembahasan data

Tahap memberi makna, komentar, dan pendapat terhadap hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data penulis mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis simpulkan tahapan yang dilakukan saat pengolahan data, yaitu sebagai berikut.

- a. Dalam pendeskripsian data, penulis melakukan pendeksripsian dengan menjelaskan puisi sesuai dengan data dan teori yang ada.
- b. Dalam penganalisisan data, penulis melakukan analisis data puisi dari kumpulan puisi yang penulis pilih
- c. Dalam pembahasan data, penulis melakukan pembahasan data dengan cara memberi pemikiran berupa makna, komentar atau pendapat terhadap hasil analisis data.

J. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Agustus 2023. Penulis melakukan observasi pada bulan januari 2022, penyusunan proposal pada bulan januari 2022 hingga bulan juni 2022 dan mengikuti seminar proposal pada bulan agustus 2022. Tahap melaksanakan penelitian pada bulan maret 2023, dan pengolahan data dimulai pada bulan maret sampai bulan juni 2023 yang penulis susun dalam bentuk skripsi.